

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang digunakan**

Dalam suatu penelitian, metode merupakan faktor yang penting dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar dalam bukunya Metodologi Penelitian Sosial, mengatakan bahwa "metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis". (Husaini dan Purnomo Setiady, 1995:42)

Sedangkan Husein Sayuti berpendapat bahwa "metode adalah suatu cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu penelitian". Metode yang berhubungan dengan upaya ilmiah adalah menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husein Sayuti, 1989:32)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan pengertian metode adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis. Menurut Hadari Nawawi, metode penelitian historis adalah

”Prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang”. (Hadari Nawawi, 1983: 78 )

Dalam penelitian historis, lebih dipusatkan pada data masa lalu yang berupa peninggalan-peninggalan, dokumen-dokumen, arsip-arsip dan tempat-tempat yang dianggap keramat. Data tersebut tidak hanya sekedar diungkapkan dari sudut kepentingan sejarahnya, namun untuk memahami berbagai aspek kehidupan masa lalu. Dalam penelitian ini juga masalah yang diselidiki oleh peneliti pada dasarnya terbatas pada data yang sudah ada.

Penelitian historis bermaksud membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta memperoleh kesimpulan yang kuat. Penelitian historis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Penelitian historis lebih tergantung kepada data yang di observasi orang lain.
2. Penelitian historis mirip dengan penelaahan kepustakaan yang mendahului lain-lain bentuk rancangan penelitian, namun cara pendekatan adalah lebih tuntas mencari informasi dari sumber yang lebih luas.
3. Penelitian historis tergantung pada dua macam data, yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber primer (penulis) yang secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-

kejadian yang dituliskan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya. (<http://www.pdfqueen.com/pdf/pe/penelitian-deskriptif-historis/>)

Menurut Nugroho Notosusanto langkah-langkah dalam penelitian historis yaitu :

1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik, adalah menyelidiki apakah jejak sejarah asli atau palsu.
3. Interpretasi, adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi, adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. (Nugroho Notosusanto,1984:11)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis diatas, maka langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan adalah :

1. Heuristik : peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan atau yang berhubungan dengan penelitian.
2. Kritik : setelah mengumpulkan sumber-sumber, maka langkah selanjutnya adalah menyaringnya secara kritis agar terjaring data yang layak dan menunjang kegiatan penelitian.
3. Interpretasi : setelah menyelesaikan langkah-langkah pertama dan kedua, kemudian peneliti melakukan penulisan dan penafsiran terhadap data yang telah didapat, dan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan

analisis data atau pembentukan konsep dan generalisasi sejarah.

4. Historiografi : kemudian pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penulisan dan penyusunan dalam bentuk laporan sehingga tersusun konsep sejarah yang sistematis.

## **B. Variabel Penelitian**

Salah satu tahapan penting dalam suatu proses penelitian adalah tahap identifikasi dan penentuan variabel atau ubahan penelitian.

Menurut Basrowi dan Budi Koestoro, yang dimaksud dengan "variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai".

Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini, yang dimaksud dengan "variabel penelitian adalah beberapa gejala yang berfungsi sama dalam satu masalah".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, "variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat ditarik pengertian variabel penelitian adalah suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada peranan Kahar Muzakkar dalam pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Teknik kepustakaan

”teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian”.  
(Koentjaraningrat,1983:133)

Teknik kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mempelajari serta menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data dengan teknik kepustakaan adalah memahami sistem yang digunakan agar mudah ditemukan buku-buku yang dapat menunjang dan berkaitan erat dengan topik penelitian yang sedang dibahas sehingga diperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah pada penelitian ini.

#### 2. Teknik Dokumentasi

”teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. (Hadari Nawawi,1983:133)

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh tidak berupa angka-angka melainkan berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang diteliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Dalam proses analisis data kualitatif terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data, ialah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dicari temanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Display data/penyajian data, adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, network chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang

terjadi dan apa yang harus dilakukan, sehingga dalam menganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3. Verifikasi data, adalah usaha untuk mencari pola, model, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya untuk diambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi data dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar,2003:87)

## REFERENSI

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar.1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara; Jakarta, hlm.42.

Husein Sayuti.1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung; Jakarta, hlm. 32.

Hadari Nawawi.1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University; Yogyakarta, hlm. 78.

Nugroho Notosusanto.1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Inti Idayu Press; Jakarta, hlm. 11.

Basrowi dan Budi Koestoro.2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kampusina; Jakarta, hlm. 415.

Hadari Nawawi dan Mimi Martini.1994. *Penelitian Terapan*. Gadjah Mada University; Yogyakarta.

Koentjaraningrat.1983.*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia; Jakarta, hlm. 81.

*Opcit*, hlm. 133.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2003, hlm.87.

**(<http://www.pdfqueen.com/pdf/pe/penelitian-deskriptif-historis/>)**